

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

Bab IV bertujuan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, bab ini menggambarkan seperti yang dinyatakan dalam pernyataan masalah di bab 1 yaitu Istilah-Istilah yang digunakan oleh petani tembakau dan dalam suasana seperti apa Istilah-Istilah itu digunakan. Data akan dihadirkan dalam bentuk kalimat bukan kata-kata.

#### **4.1 Penyajian Data**

Data yang dihadirkan disini adalah kata kata dni tembakau dan ungkapan yang digunakan oleh petani tembakau dan telah dikelompokkan menurut situasi tertentu. Dibawah ini adalah dialog.

Situasi 1.

Pembicara 1 : Man iki aku mari “nyeket”.

Iki piye dederane sampeyan ra didelok opo.

Kene dicabut kapan iki?

: Man ini saya baru habis “ nyeket”.

Ini bagaimana “ dederane” tidak kamu lihat.

Kapan bisa dicabut?

Pembicara 2 : La iki dederane ya ngene iki.

La sampeyan iki kiro kiro seneng opo ora?

Ya seperti ini “dederane”.

La kamu sendiri kira – kira senang apa tidak.

Percakapan ini dilakukan antara 2 petani tembakau , salah seorang petani setelah melakukan nyeket ia bertanya kapan dederan akan dicabut. Nyeket artinya tanah dicangkul dan dilembutkan sedangkan dederan artinya tembakau kecil yang akan dipindahkan.

Situasi kedua.

Pembicara 1 : Mbak sampeyan arep nang endi?

Mbak kamu mau kemana?

Pembicara 2 : Aku arep nang sawah petan uler?

Saya akan kesawah mau “petan uler”

Percakapan ini terjadi dirumah pada waktu pagi hari antara kakak dan adik. Seorang akan pergi kesawah untuk melakukan petan uler. Petan uler artinya mengambil ulat yang ada didaun tembakau dengan menggunakan tangan.

Situasi ketiga.

Pembicara 1 : Bu lek Ni wes kok “gendeli” bako?

Bulek Ni sudah “gendeli” tembakau

Pembicara 2 : Urung, wes oleh separoh, seng separoh

wes tak “imbu”

Belum, tapi sudah dapat setengah, yang setengah sudah

saya “imbu”

Percakapan ini terjadi antar tetangga dirumah. Dia bertanya tentang gendeli dan imbu. Gendeli artinya daun tembakau yang di ikat, Imbu artinya proses pematangan daun tembakau.

Situasi 4.

Pembicara 1                      Wi siapno iki pikulane.  
   Wi tolong dipersipkan “pikulan”

Pembicara 2                      Enggih.  
   Iya

Percakapan ini terjadi antara anak dan ayah pada waktu pagi hari , ayahnya meminta untuk menyiapkan pikulan-pikulan artinya alat yang digunakan untuk mengambil air disawah dan menyiramnya ketembakau

Situasi 5.

Pembicara 1                      Mas sing digawe ngrajang iku opo jenenge?  
   Mas alat yang dibuat untuk motong itu apa namanya?

Pembicara 2                      Iku jenenge “Jongko”, jongko iku ono loro, ono sing  
   manual ono sing mesin.  
   Itu namanya Jongko, Jongko itu ada dua, ada yang  
   manual ada yang dari mesin.

Percakapan ini terjadi rumah.salah seorang bertanya tentang Jongko. Jongko

Adalah mesin pemotong daun tembakau.

#### Situasi 6

- Pembicara 1                      Mak ojek lali bakone ndang di “bunne” disek.  
    Mak jangan lupa tembakaunya di bunne dulu
- Pembicara 2                      Wes karek ngenteni lemese.  
    Sudah tinggal menunggu lemas.

Situasi ini terjadi antara anak dan ibu, ia mengingatkan ibunya untuk ngebunkan tembakaunya, dibunn artinya tembakau yang sudah dirajang dan dirajang pada malam hari dikeluarkan.

#### Situasi 7

- Pembicara 1                      Bu, Bapak niko lanopo kok pacul-pacul wonten saben?  
    Bu, Bapak mencangkul disawah untuk membuat apa?
- Pembicara 2                      Kuwi lagi nggawe “bedengan”.  
    Itu sedang membuat bedengan.

Situasi ini terjadi disawah, antara Ibu dengan peneliti. Ibu berkata sedang melakukan bedengan. Bedengan artinya membuat pembibitan dengan cara tanah ditinggikan.

#### Situasi 7

- Pembicara 1                      Pak Dhe tembakau sampean jare nggak wes wayae metik pak dhe?  
    Pak dhe, tembakau pak dhe katanya sudah bisa dipetik?
- Pembicara 2                      Yo wes cung... lek metik iku yo wes tuwek wayae kuning.  
    Ya sudah waktunya dipetik kalau sudah kuning.

Situasi ini terjadi antara pak dhe dan keponakannya. Dia bertanya tentang masa

petik tembakau. Petik artinya memanen daun tembakau yang sudah berwarna kuning.

#### Situasi 8

Pembicara 1                      Mas, lha iki sukete kok ijek akeh? Dek wingi urung kok  
“matun” nggeh?

Mas, kenapa rumputnya kok masih banyak? Kemarin tidak  
dimatun ya?

Pembicara 2                      Durung, aku wingi muk nyiram tok, terus muleh.

Belum, aku kemarin hanya menyiram saja, lalu pulang.

Situasi ini terjadi antara suami dengan istri tentang matun. Matun mempunyai  
pengertian mencabut rumput dengan menggunakan tangan.

## 4.2 Analisa

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada informan banyak mendapatkan kata-kata khusus yang digunakan oleh petani tembakau. Kata-kata tersebut akan ditulis dalam table dan dikelompokkan berdasarkan situasi.

**Tabel 1**

Kata-kata yang berhubungan dengan aktivitas petani

No	Istilah petani tembakau Desa Krangkong	Arti dalam bahasa Indonesia
1	Bedeng	Membuat pembibitan dengan cara tanah dicangkul dan ditinggihkan
2	Bokongan	Jenis daun tebakau ketiga yang dipetik
3	Dangir	Mencangkul rumput yang ada disekitar tembakau
4	Dibun	Kegiatan menjemur tembakau pada malam hari
5	Gothak	Tanah ditinggikan memanjang dan keadaan tanah kering
6	Nampagi	Proses penataan tembakau yang sudah dirajang
7	Ngedip	Kgiatan memberi daun pisang pada besek agar tembakau tidak rusak
8	Ngimbu	Proses pematangan daun tembakau
9	Ngrajang	Memotong – motong tembakau menjadi kecil.
10	Nyiram	Proses penyiraman tembakau yang dilakukan tiap hari hingga panen.

11	Ngebal	Proses akhir dari tembakau setelah dilakukan pengembunan daun ini ditumpuk dan digulung kemudian diikat
12	Nyuweli	Kegiatan memotong daun tembakau yang berwarna coklat dengan menggunakan tangan.
13	Nyulam	Proses mengganti bibit tembakau yang mati
14	Matun	Proses membersihkan rumput dengan menggunakan tangan
15	Koak	Proses melubangi tanah untuk tempat pembibitan dan diberi pupuk
16	Ondol	Membawa tembakau yang sudah dirajang keluar rumah
17	Petan uler	Proses mengambil ulat yang ada didaun tembakau dengan menggunakan tangan
18	Punggel	Proses memetik bunga pada bagian ujung dari tembakau
19	Gantungan	Proses pemetikan tembakau jenis kedua
20	Gowok	Proses pemetikan daun tembakau jenis ketiga
21	Gulutan	Proses pencangkulan tanah untuk pembibitan
22	Tonjo	Memasukkan bibit tembakau kedalam lubang dengan tangan.

Tabel 2

## Kata-kata yang berhubungan dengan peralatan

1	Besek	Alat yang berbentuk segitiga yang digunakan untuk tempat tembakau yang sudah dibal
2	Bedok	Pisau pemotong tembakau
3	Kletek	Tempat pikulan air
4	Pacul	Alat yang digunakan untuk pembuatan bibit
5	Plandangan	Tempat yang digunakan untuk menjemur tembakau
6	Jongko	Alat pemotong tembakau yang terbuat dari mesin
7	Tomblok	Alat yang digunakan untuk tempat tembakau yang sdagh dipetik
8	Timbo	Alat yang digunakan untuk menyiram daun tembakau yang terbuat dari daun lontar
9	Sesek	Alas yang digunakan untuk tembakau yang sudah dirajang
10	Senter	Alat yang digunakan untuk menerangi jalan pada saat disawah malam hari
11	Widik	Alat yang digunakan untuk wadah tembakau yang sudah dirajang.

Tabel 3

## Kata - kata yang berhubungan dengan obat,bibit,hasil

1	BAT 1000	Bibit tembakau yang jenis daunnya jarang dan hanya berjumlah 40 lembar
2	BAT 45	Bibit tembakau yang berjenis daun tebal
3	BAT 48	Bibit tembakau yang berdaun besar dan lencir
4	Bibit	Benih tembakiau yang akan ditanam
5	NPK	Pupuk kimia
6	Jragan	Pemilik sawah
7	Lanet	Nama obat pemberantas hama
8	Maro	Penyewa sawah
9	Emes	Pupuk yang terbuat dari pupuk kandang
10	Abu	Pupuk yang berasal dari katu yang sudah dibakar
11	Rendeman	Hasil / bobot dari panen
12	Rewang	Orang yang membantu memanen tembakau

## 4.3 Kata-kata Yang Digunakan Oleh Petani Tembakau Berdasarkan Keadaan

## 4.3.1 Kata-kata Yang Berhubungan Dengan Aktifitas Petani

Petani tembakau dalam memulai pekerjaannya dimulai pagi hingga malam hari,mereka selalu pergi kesawah tanpa henti hingga masa panen,tiap hari mereka harus member pupuk dan menyiram tembakau agar tidak mati.mereka juga menggunakan kata “Nyulam”biasanya diartikan untuk membuat baju dari bola namun petani ini menyebutnya sebagai arti mengganti bibit tembakau yang sudah mati dengan yang baru

#### 4.3.2 Kata-kata yang berhubungan alat yang digunakan oleh petani tembakau.

Untuk memulai pekerjaan mereka menggunakan alat seperti pacul, bedok, tomblok, jongko, pandangan dan sebagainya. Mereka menggunakan alat ini tentunya sesuai dengan keadaan yang mereka kerjakan seperti kata "jongko" kata ini pada umumnya alat yang digunakan untuk membuat lingkaran, tapi bagi petani alat ini terbuat dari mesin dan ada pipa yang berukuran besar untuk tempat masuknya tembakau yang akan dirajang. kemudian seperti kata "besek" menurut mereka besek ini sangat tinggi kira-kira 2 meter tingginya dan terbuat dari bamboo alat ini digunakan untuk menampung tembakau yang sudah dibal. menurut orang lain "besek" adalah alat yang terbuat dari kayu dan bentuknya kecil.

#### 4.3.3 Kata-kata Yang Berhubungan Dengan Kegiatan di Sawah

Kata-kata yang berhubungan dengan petani mulai menanam hingga panen. ada banyak sekali aktifitas yang digunakan pertama adalah "bedengan" aktifitas ini petani mulai membuat tempat untuk pembibitan dengan cara tanah ditinggikan kira-kira 30 cm dan kemudian disiram.

Untuk proses memanen bagaimana ciri tembakau yang siap dipanen dengan melihat apabila ujung dari tembakau sudah mengeluarkan bunga berarti tembakau tersebut siap dipanen. Proses memanen sampai usia 3 bulan, dengan cara pertama daun paling bawah yang dipetik sejumlah 3 buah kemudian hari berikutnya dengan jumlah yang sama hingga selesai.